

## HUBUNGAN POLA ASUH KELUARGA DENGAN TINGKAT DEPRESI REMAJA SMP NEGERI 2 NGAGLIK YOGYAKARTA

Andela Erlen Sovika <sup>1</sup>, Dewi Utari <sup>2</sup>  
Email : [Andelaerlensovika@gmail.com](mailto:Andelaerlensovika@gmail.com)

### INTISARI

**Latar belakang :** Remaja merupakan kelompok usia yang rentan mengalami gangguan emosional seperti depresi. Pola asuh keluarga merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kesehatan mental remaja. Pola asuh yang tidak tepat dapat menyebabkan tekanan psikologis dan berdampak pada tingkat depresi remaja.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh keluarga dengan tingkat depresi pada remaja di SMP Negeri 2 Ngaglik Yogyakarta..

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 remaja yang dipilih menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pola asuh dan tingkat depresi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact* dan uji korelasi *Cramers' V*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja diasuh dengan pola asuh otoriter (40%), dan mengalami tingkat depresi sedang (42%). Hasil uji *Fisher's Exact* diperoleh nilai *p-value* = 0,001 dan nilai koefisien korelasi  $r = 0,424$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan berada pada kategori hubungan sedang antara pola asuh keluarga dengan tingkat depresi remaja.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh keluarga dengan tingkat depresi pada remaja. Pola asuh otoriter dan permisif cenderung berkorelasi dengan tingkat depresi yang lebih tinggi, sedangkan pola asuh demokratis cenderung berkorelasi dengan tingkat depresi yang lebih rendah.

**Kunci :** Remaja, Pola Asuh, Depresi

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN PARENTING STYLES AND  
DEPRESSION LEVELS AMONG ADOLESCENTS AT SMP NEGERI 2  
NGAGLIK, YOGYAKARTA**

Andela Erlen Sovika <sup>1</sup>, Dewi Utari <sup>2</sup>  
Email : [Andelaerlensovika@gmail.com](mailto:Andelaerlensovika@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Adolescents are a vulnerable age group that frequently experience emotional disorders such as depression. Parenting style is one of the important factors influencing adolescents' mental health. Inappropriate parenting can cause psychological pressure and affect the level of depression among adolescents.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship between parenting style and the level of depression among adolescents at SMP Negeri 2 Ngaglik, Yogyakarta.

**Methods:** This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 50 adolescents who were selected using stratified random sampling. The research instruments were questionnaires on parenting style and depression level. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with Fisher's Exact Test and Cramer's V correlation test.

**Results:** The results showed that most adolescents were raised with an authoritarian parenting style (40%) and experienced a moderate level of depression (42%). The Fisher's Exact Test yielded a p-value of 0.001, and the correlation coefficient was  $r = 0.424$ , indicating a significant relationship of moderate strength between parenting style and adolescents' depression level.

**Conclusion:** There is a significant correlation between parenting style and the level of depression among adolescents. Authoritarian and permissive parenting styles tended to correlate with higher levels of depression, whereas the democratic parenting style tended to correlate with lower levels of depression.

**Keywords:** Adolescence, Parenting style, Depression

<sup>1</sup>Undergraduate Student, Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer, Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia